

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Cilacap

Kabupaten Cilacap adalah wilayah terluas di Jawa Tengah, berbatasan dengan Samudra Indonesia di selatan, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Brebes dan Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat di utara, Kabupaten Kebumen di timur, serta Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar Propinsi Jawa Barat di sebelah barat.

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Cilacap berada pada koordinat geografis antara $108^{\circ}4'30''$ dan $109^{\circ}30'30''$ Bujur Timur, serta antara $7^{\circ}30'$ dan $7^{\circ}45'20''$ Lintang Selatan. Luas wilayahnya mencapai 225.360.840 hektar, dengan pembagian menjadi 24 kelurahan, 269 permukiman, dan 15 kelurahan. Kecamatan Dayeuhluhur mempunyai titik tertinggi pada ketinggian 198 meter di atas permukaan laut, sementara Kabupaten Cilacap Tengah memiliki titik terendah pada ketinggian 6 meter di atas permukaan laut. Jarak terpanjang wilayah ini mencapai 152 km, membentang dari Kecamatan Dayeuhluhur hingga Kecamatan Nusawungu. Jarak terlebar adalah 35 km, dari Kabupaten Cilacap Selatan ke Kabupaten Sampang.

2.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Cilacap

A. Visi

Visi pembangunan daerah Kabupaten Cilacap tahun 2005–2025 adalah “Cilacap yang Berbudaya dan Sejahtera.”

B. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan jangka panjang daerah tahun 2005-2025, ditempuh melalui 9 (sembilan) misi Daerah Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai luhur serta kerukunan antarumat beragama ditandai dengan hubungan antarmasyarakat yang harmonis dan saling menghormati.
- 2) Menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Penegakan supremasi hukum dalam rangka menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.
- 4) Menciptakan stabilitas politik dan keamanan sebagai pendukung iklim investasi dan peningkatan perekonomian.
- 5) Memaksimalkan potensi daerah melalui peningkatan daya saing.
- 6) Meningkatkan kualitas ekonomi rakyat melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada dengan memperhatikan aspek keseimbangan pelestarian alam.

- 7) Membangun infrastruktur yang dapat menunjang pembangunan.
- 8) Mewujudkan pembangunan yang memperhatikan aspek tata ruang yang menunjang kesejahteraan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cilacap yang telah ditetapkan.
- 9) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

2.1.3 Pantai Teluk Penyu

Pantai Teluk Penyu menjadi salah satu pantai yang terletak di Cilacap. Daya tarik utama pasirnya yang indah dan lautnya yang biru menjadikan pantai ini sebagai tempat yang tepat untuk berwisata bersama keluarga, teman ataupun pasangan. Lokasi pantai ini dekat dengan pusat kota, sehingga mudah dijangkau. Jarak antara Pantai Teluk dengan Alun-alun Cilacap seperti yang ditunjukkan di Google Maps adalah sekitar sepuluh menit atau 4 kilometer dengan menggunakan mobil. Di sepanjang pantai, terdapat banyak tempat makan dan warung yang menjual makanan dan minuman. Ada pula toko-toko yang menjual berbagai macam cinderamata khas yang dibuat oleh masyarakat setempat. Pengunjung dapat membelinya sebagai kenang-kenangan untuk orang-orang terdekat.

Pantai ini memiliki pemandangan khas yaitu panorama Pulau Nusakambangan dan kapal-kapal tanker pengangkut minyak. Banyaknya pepohonan di sekitar pantai menciptakan kesejukan dan memberi keteduhan bagi para pengunjungnya. Dengan mendatangi Pantai Teluk Penyu, pengunjung juga

bisa berwisata ke Pulau Nusakambangan sekaligus karena di sana terdapat perahu wisata yang dapat mengantar para pengunjung.

Biasanya, selain untuk mencari ikan, perahu nelayan lokal juga tersedia bagi pengunjung di Pantai Teluk Penyus untuk mengantar mereka ke Pantai Pasir Putih di Pulau Nusa Kambangan. Jarak yang tidak terlalu jauh, membutuhkan sekitar lima belas hingga dua puluh menit. Harganya pun masih terjangkau.

Pantai ini memiliki nama yang cukup unik karena mulanya pantai ini dimanfaatkan sebagai tempat pengembangan penyus. Tetapi, saat ini penyus sudah jarang ditemukan di pantai ini. Pantai Teluk Penyus memiliki ciri khas berupa pasir hitam dan mempunyai ombak yang cukup besar.

Dari Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap di utara hingga Pulau Nusakambangan di selatan, wilayah pesisir ini menampilkan pemandangan menakjubkan dengan kapal tanker yang berlayar melintasi Pelabuhan Tanjung Intan, serta perahu nelayan tradisional yang melintasi garis pantai. Tidak hanya itu, adanya pemandangan Kilang Pertamina dan Pulau Nusakambangan pun dapat dilihat di pantai ini sehingga menambah indahnyas suasana pantai.

Saat musim liburan sekolah, banyak pengunjung yang mengunjungi Pantai Teluk Penyus. Di pantai ini, pengunjung dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang menyenangkan dan menarik. Bermain air di pantai tentu saja merupakan hal yang paling utama. Di samping itu, pengunjung juga bisa mengambil foto dengan latar belakang pemandangan laut yang biru kehijauan dan langit yang menawan.

Pantai ini menjadi unik karena selain menawarkan pemandangan pantai yang indah, pengunjung juga bisa melihat aktivitas sehari-hari penduduk lokal dan nelayan di Pantai Teluk Penyu karena lokasinya yang berdekatan langsung dengan pemukiman mereka.

Mengingat popularitas destinasi wisata ini, pihak pengelola pantai telah menyediakan sejumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh para pengunjung. Ada area parkir, kamar mandi umum, mushola, kios-kios, tempat makan, dan toko oleh-oleh. Selain itu, RSUD Cilacap, pom bensin, motel, agen penyewaan mobil, stasiun kereta api, tempat makan, dan alun-alun juga dapat ditemukan tidak jauh dari Pantai Teluk Penyu.

Biaya tiket masuk ke Pantai Teluk Penyu cukup terjangkau, yakni hanya Rp5.000 per orang. Apabila pengunjung membawa kendaraan, maka akan dikenakan biaya parkir sebesar Rp3.000 untuk sepeda motor dan Rp 5.000 untuk mobil (<https://www.detik.com/jateng/wisata/d-6864093/bersantai-di-pantai-teluk-penyu-wisata-alam-indah-di-cilacap>, diakses pada 10 Oktober 2023).

2.1.4 Kodim 0703/Cilacap

Kodim 0703/Cilacap adalah salah satu Komando Distrik Militer di jajaran Komando Resor Militer 071/Wijayakusuma, dibawah Komando Daerah Militer IV/Diponegoro. Jl. Jenderal Sudirman No. D1, Kandang Macan, Tegalreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53211 merupakan markas Kodim 0703/Cilacap. Saat ini Komandan Kodim 0703/Cilacap dijabat

oleh Letnan Kolonel Infanteri Wahyu Yuniartoto, S.E., M.Tr. (Han) dan Kepala Staf Kodim 0703/Cilacap dijabat oleh Mayor Infanteri Ahmad Rofik Alfian.

Heru Harjanto, Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Cilacap, menyatakan bahwa pengelolaan pantai ini dilepaskan sesudah Kodam IV Diponegoro melakukan sertifikasi terhadap kawasan pantai selatan Cilacap.

Melalui Kodim Cilacap dan Korem Wijayakusuma, Kodam mengambil alih pengelolaan Pantai Teluk Penyu. Pemerintah daerah Cilacap tidak lagi memiliki kewenangan pengelolaan wisata pantai di sepanjang Cilacap. Januari dan Februari 2019 menjadi masa peralihan pengelolaan. Pemerintah Daerah Cilacap menyerahkan semua kendali atas pengelolaan objek wisata pantai, termasuk Pantai Jetis, Teluk Penyu, Sodong, Widarapayung, hingga Benteng Pendem, per Maret 2019. Selain itu, pembangunan dan penataan kawasan pantai tidak lagi berada di bawah kendali pemerintah kota. Hal ini dikarenakan kepemilikan lahan yang sudah berubah (<https://www.liputan6.com/amp/3912622/pemda-cilacap-sekonyong-konyong-lepas-pengelolaan-wisata-sepanjang-pantai>, diakses pada 2 Desember 2023).

2.2 Pengelolaan Sampah Pantai Teluk Penyu

Kawasan pantai merupakan batas wilayah antara daratan dengan lautan. Kawasan pantai mempunyai sumber daya alam berlimpah, termasuk di wilayah pesisir Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Pengelolaan yang layak dan optimal diperlukan supaya sumber daya yang melimpah ini tetap terjaga. Kebersihan pantai adalah suatu faktor krusial yang perlu diperhatikan saat

mengelola pantai, dikarenakan pantai yang bersih dapat menjadi daya tarik para wisatawan untuk berkunjung. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan pengelolaan sampah di sekitar pantai. Pengelolaan sampah pantai yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa pantai tidak hanya dinikmati saat ini saja, tetapi bisa dipergunakan di masa mendatang dan dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang.

Pengelolaan sampah yang ada di Pantai Teluk Penyus secara langsung dikelola oleh TNI AD sebagai pengelola kawasan pantai. Namun, dalam proses selanjutnya peran Dinas Lingkungan Hidup diperlukan untuk pengangkutan, pengolahan, dan proses akhir pengelolaan sampah. Pengumpulan sampah-sampah yang ada di pantai dilakukan oleh petugas khusus yang dibuat oleh pihak TNI. Kemudian Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap yang akan bertanggungjawab untuk mengelola sampah yang telah dikumpulkan tersebut. Selain kedua pihak tersebut, pedagang di sekitar pantai juga turut terlibat langsung dalam pengelolaan sampah terutama dalam membersihkan sampah yang ada di lingkungan warung mereka maupun di sekitar pantai.